

Seri: G.2

35521.8506

LABEL SEMENTARA
SENSUS BARANG 2014

Ruang	ID	LoBS	Petugas
B2102	123.0714.7994-1	GB14	IKR



SENSUS PERTANIAN 1983



ANGKA SEMENTARA

PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU

www.bps.go.id

Perwakilan Biro Pusat Statistik
Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur
Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44
Telp. 813611 Rungkut-Surabaya

633.598
Per.
Ind.
Biro Pusat Statistik

BIRO PUSAT STATISTIK



KANTOR STATISTIK
PROPINSI JAWA TIMUR

Seri : G.2

: 35521.8506



SENSUS PERTANIAN 1983

ANGKA SEMENTARA

PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU

BIRO PUSAT STATISTIK



KANTOR STATISTIK
PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR



Penerbitan Seri G.2. ini memuat Angka Sementara hasil pengolahan Pendahuluan Sensus Pertanian 1983 — Lanjutan, yang mencakup Perusahaan Pemerahan Susu. Pengumpulan data Perusahaan Pemerahan Susu dilaksanakan pada bulan Agustus — September 1984 melalui Sensus Lengkap.

Keterangan-keterangan yang disajikan dalam penerbitan ini meliputi jumlah perusahaan, sumber permodalan, sapi perah yang diusahakan, produksi, pekerja, upah pekerja, pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik dan air, makanan ternak, obat-obatan dan jenis penyakit.

Karena adanya perbedaan dalam cara pendekatan, kurun waktu pencacahan, metodologi dan kriteria yang digunakan, maka dengan sendirinya tidak tertutup kemungkinan terjadinya perbedaan antara hasil sensus dan data yang diperoleh melalui hasil sampingan (by product) administratif suatu lembaga/instansi yang dikumpulkan secara rutin.

Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan dalam mensukseskan Sensus Pertanian 1983, disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

Surabaya, Desember 1985

KANTOR STATISTIK PROPINSI

JAWA TIMUR

KEPALA,

SOETOPO MARTOWARDOJO, M.Sc.

NIP. : 340000541

DAFTAR ISI :

01.	Kata Pengantar	i
02.	Daftar Isi	ii
03.	Daftar Tabel	iii
04.	Tabel - Tabel	1
05.	Lampiran 1. Ruang lingkup dan jadwal waktu	22
06.	Lampiran 2. Konsep dan Definisi	24
07.	Lampiran 3. Daftar ST 83 – S L U T – 11	26

DAFTAR TABEL

NOMOR TABEL	J U D U L	HALAMAN
1.	Jumlah Perusahaan Pemerahan Susu Menurut Kabup./Kodya dan bentuk badan hukum keadaan bulan Desember 1983.	1
2.	Jumlah Perusahaan Pemerahan Susu menurut Kabup./Kodya dan sumber permodalan keadaan bulan Desember 1983.	2
3.	Jumlah Perusahaan Pemerahan Susu menurut Kabu./Kodya dan Tahun mulai berproduksi keadaan bulan Desember 1983.	3
4.1	Jumlah ternak Sapi Perah yang diusahakan oleh Perusahaan Pemerahan Susu menurut golongan umur ternak dan jenis kelamin keadaan bulan Desember 1983.	4
4.2.	Jumlah ternak Sapi Perah yang diusahakan oleh Perusahaan Pemerahan Susu menurut Kabup./Kodya dan golongan umur keadaan bulan Desember 1983.	5
4.3.	Jumlah ternak Sapi Perah yang diusahakan oleh Perusahaan Pemerahan Susu menurut Kabup./Kodya dan jenis kelamin keadaan bulan Desember 1983.	6
4.4.	Jumlah ternak Sapi Perah Betina pada perusahaan pemerahan susu keadaan bulan Desember 1983 menurut Kabup./Kodya dan golongan produktifitas.	7
5.1.	Jumlah pekerja pada Perusahaan Pemerahan Susu menurut Kabup./Kodya, golongan pekerja dan jenis kelamin keadaan bulan Desember 1983.	8
5.2.	Jumlah hari orang (man-days) Pekerja harian dan Pekerja lainnya pada perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut Kabup./Kodya.	9
6.	Produksi Susu segar dan nilai hasil pendapatan/penerimaan lainnya dari perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya.	10
7.	Jumlah pekerja dan upah yang dibayarkan oleh perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kodya.	11

NOMOR TABEL	J U D U L	HALAMAN
8.1	Pemakaian listrik dan air oleh perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kodya	12
8.2.	Nilai pemakaian listrik dan air oleh perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kodya	13
9.1	Pemakaian bahan bakar dan pelumas oleh perusahaan pemerahan Susu selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya	14
9.2	Nilai pemakaian bahan bakar dan pelumas oleh perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kodya dan jenis bahan bakar	15
10.1.	Nilai pengeluaran untuk makanan ternak, obat-obatan dan pengeluaran lainnya oleh perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut Kabupaten/Kotamadya	16
10.2	Jumlah dan nilai pemakaian bahan baku makanan ternak oleh Perusahaan Pemerahan Susu, menurut jenis bahan baku makanan ternak selama tahun 1983.	17
10.3	Nilai obat-obatan yang dipergunakan oleh perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut golongan jenis obat	18
11.	Jumlah kasus ekor ternak sapi perah pada Perusahaan Pemerahan Susu yang diserang penyakit selama tahun 1983 menurut pengelompokan penyakit	19
12.1	Nilai pembelian, pembuatan / perbaikan besar dan penjualan barang modal oleh perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut Kabupaten / Kotamadya	20
12.2	Nilai pembelian, pembuatan/perbaikan besar dan penjualan barang modal oleh perusahaan pemerahan susu selama tahun 1983 menurut jenis barang modal	21

TABEL 1. : JUMLAH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADYA DAN BENTUK BADAN HUKUM
KEADAAN BULAN DESEMBER 1983

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Bentuk Badan Hukum		Perseorangan dan Lainnya
		PN/PD, PT, CV/Firma	Koperasi	
1	2	3	4	5
01. Kabup. Tulungagung	4	—	—	4
02. „ Blitar	3	—	—	3
03. „ Malang	7	—	—	7
04. „ Lumajang	13	—	—	13
05. „ Jember	9	2	2	5
06. „ Banyuwangi	4	—	—	4
07. „ Pasuruan	16	—	—	16
08. „ Sidoarjo	16	—	—	16
09. „ Jombang	8	—	—	8
10. „ Nganjuk	3	—	—	3
11. „ Tuban	3	—	—	3
12. „ Gresik	3	1	—	2
13. Kodya Kediri	5	—	—	5
14. „ Pasuruan	3	—	—	3
15. „ Madiun	5	—	—	5
16. „ Surabaya	50	1	2	47
17. Kab/Kod. Lainnya	17	—	3	14
JAWA TIMUR :	169	4	7	158

TABEL. 2. : JUMLAH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU MENURUT
KABUPATEN/KOTAMADYA DAN SUMBER PERMODALAN
KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Seluruhnya		Campuran
		Modal Pemerintah	Modal Swasta Nasional/ Swasta Asing	
1	2	3	4	5
01. Kabup. Tulungagung	4	—	4	—
02. „ Blitar	3	—	3	—
03. „ Malang	7	—	7	—
04. „ Lumajang	13	—	13	—
05. „ Jember	9	3	5	1
06. „ Banyuwangi	4	—	4	—
07. „ Pasuruan	16	—	16	—
08. „ Sidoarjo	16	—	16	—
09. „ Jombang	8	—	6	2
10. „ Nganjuk	3	—	3	—
11. „ Tuban	3	1	2	—
12. „ Gresik	3	1	2	—
13. Kodya Kediri	5	—	5	—
14. „ Pasuruan	3	—	3	—
15. „ Madiun	5	—	5	—
16. „ Surabaya	50	—	50	—
17. Kab/Kod. Lainnya	17	2	15	—
JAWA TIMUR :	169	7	159	3

TABEL 3 : JUMLAH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU MENURUT KABUPATEN/KOTAMDYA DAN TAHUN MULAI BERPRODUKSI, KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.

Kabupaten/Kotamdy	Jumlah Perusahaan	Tahun Mulai Berproduksi				Belum berproduksi
		Sebelum Th. 1969	Tahun 1969-1973	Tahun 1974-1978	Tahun 1979-1983	
1	2	3	4	5	6	7
01. Kabup. Tulungagung	4	3	1	—	—	—
02. „ Blitar	3	1	—	—	2	—
03. „ Malang	7	2	—	1	4	—
04. „ Lumajang	13	2	2	1	8	—
05. „ Jember	9	—	4	3	2	—
06. „ Banyuwangi	4	3	—	1	—	—
07. „ Pasuruan	16	9	1	2	3	1
08. „ Sidoarjo	16	8	4	3	1	—
09. „ Jombang	8	5	—	1	2	—
10. „ Nganjuk	3	2	—	1	—	—
11. „ Tuban	3	1	1	1	—	—
12. „ Gresik	3	—	1	—	2	—
13. Kodya Kediri	5	4	—	—	1	—
14. „ Pasuruan	3	2	—	—	1	—
15. „ Madiun	5	5	—	—	—	—
16. „ Surabaya	50	24	11	10	5	—
17. Kabup./Kod. Lainnya	17	10	—	—	7	—
JAWA TIMUR :	169	81	25	24	38	1

TABEL 4.1. : JUMLAH TERNAK SAPI PERAH YANG DIUSAHAKAN OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU MENURUT GOLONGAN UMUR TERNAK DAN JENIS KELAMIN KEADAAN BULAN DESEMBER 1983. (Ekor).

Jenis Ternak Dan Golongan Umur	Jumlah Ternak Yang Diusahakan	Jenis Kelamin		
		Jantan	Betina	Kebiri
1	2	3	4	5
1. Anak Sapi	1.118	405	698	15
2. Sapi Muda	1.059	84	956	19
3. Sapi Dewasa	4.918	249	4.639	30
Jumlah	7.095	738	6.293	64

TABEL 4.2. : JUMLAH TERNAK SAPI PERAH YANG DIUSAHAKAN OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN GOLONGAN UMUR KEADAAN BULAN DESEMBER 1983.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sapi Yang Diusahakan (Ekor)	Golongan Umur (Ekor)		
			Anak Sapi	Sapi Muda	Sapi Dewasa
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Tulungagung	4	149	28	25	96
02. „ Blitar	3	79	11	2	66
03. „ Malang	7	250	48	19	183
04. „ Lumajang	13	355	51	52	252
05. „ Jember	4	162	23	24	115
06. „ Banyuwangi	9	787	39	160	588
07. „ Pasuruan	16	765	166	100	499
08. „ Sidoarjo	16	885	99	103	683
09. „ Jombang	8	150	16	5	129
10. „ Nganjuk	3	45	—	10	35
11. „ Tuban	3	64	13	9	42
12. „ Gresik	3	76	7	—	69
13. Kodya Kediri	5	192	18	25	149
14. „ Pasuruan	3	72	16	—	56
15. „ Madiun	5	285	34	68	183
16. „ Surabaya	50	1.547	228	272	1.047
17. Kab/Kod. Lainnya	17	1.232	321	185	726
JAWA TIMUR :	169	7.095	1.118	1.059	4.918

TABEL 4.3 : JUMLAH TERNAK SAPI PERAH YANG DIUSAHAKAN OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JENIS KELAMIN KEADAAN BULAN DESEMBER 1983

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan Susu	Jumlah Sapi Yang Diusahakan	Jenis Kelamin		
			Jantan	Betina	Kebiri
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Tulungagung	4	149	21	128	—
02. „ Blitar	3	79	3	55	21
03. „ Malang	7	250	37	213	—
04. „ Lumajang	13	355	34	321	—
05. „ Jember	9	787	70	717	—
06. „ Banyuwangi	4	162	22	140	—
07. „ Pasuruan	16	765	72	676	17
08. „ Sidoarjo	16	885	70	810	5
09. „ Jombang	8	150	18	132	—
10. „ Nganjuk	3	45	4	41	—
11. „ Tuban	3	64	7	57	—
12. „ Gresik	3	76	7	69	—
13. Kodya Kediri	5	192	15	177	—
14. „ Pasuruan	3	72	13	59	—
15. „ Madiun	5	285	21	243	21
16. „ Surabaya	50	1.547	145	1.402	—
17. Kab/Kod. Lainnya	17	1.232	179	1.053	—
JAWA TIMUR :	169	7.095	738	6.293	64

TABEL 4.4 : JUMLAH TERNAK SAPI PERAH BETINA PADA PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU KEADAAN BULAN DESEMBER 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTA - MADYA DAN GOLONGAN PRODUKTIFITAS.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Sapi Perah	Penggolongan		
		Belum Berproduksi	Sudah Berproduksi	Tidak Berproduksi
1	2	3	4	5
01. Kabup. Tulungagung	128	42	83	3
02. „ Blitar	55	10	44	1
03. „ Malang	213	37	155	21
04. „ Lumajang	321	80	231	10
05. „ Jember	717	181	463	73
06. „ Banyuwangi	140	36	91	13
07. „ Pasuruan	676	193	438	45
08. „ Sidoarjo	810	164	620	26
09. „ Jombang	132	22	93	17
10. „ Nganjuk	41	14	27	—
11. „ Tuban	57	18	36	3
12. „ Gresik	69	23	46	—
13. Kodya Kediri	177	37	140	—
14. „ Pasuruan	59	6	51	2
15. „ Madiun	243	92	151	—
16. „ Surabaya	1.402	401	966	35
17. Kab/Kod. Lainnya	1.053	478	519	56
JAWA TIMUR :	6.293	1.834	4.154	305

TABEL 5.1. : JUMLAH PEKERJA PADA PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN GOLONGAN PEKERJA DAN JENIS KELAMIN KEADAAN BULAN DESEMBER TAHUN 1983.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Seluruh Pekerja	Pekerja tetap		Pekerja Honorer		Pekerja tak dibayar	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3	4	5	6	7	8
01. Kabup. Tulungagung	18	15	-	-	-	3	-
02. .. Blitar	16	9	-	-	-	6	1
03. .. Malang	51	32	2	15	1	1	-
04. .. Lumajang	87	42	9	16	-	14	6
05. .. Jember	105	86	4	9	2	2	2
06. .. Banyuwangi	44	18	-	15	5	5	1
07. .. Pasuruan	150	118	7	10	1	14	-
08. .. Sidoarjo	135	93	2	14	-	17	9
09. .. Jombang	29	20	-	4	-	2	3
10. .. Nganjuk	12	10	1	-	-	1	-
11. .. Tuban	23	13	-	9	1	-	-
12. .. Gresik	13	6	-	-	-	2	5
13. Kodya Kediri	50	35	-	10	-	4	1
14. .. Pasuruan	15	10	-	-	-	5	-
15. .. Madiun	39	27	-	1	-	6	-
16. .. Surabaya	308	213	11	10	-	64	10
17. Kabup./Kod. Lainnya	164	95	3	19	3	39	5
JAWA TIMUR :	1.259	842	39	132	13	185	48

TABEL 5.2. : JUMLAH HARI ORANG (MANDAYS) PEKERJA HARIAN
DAN PEKERJA LAINNYA PADA PERUSAHAAN
PEMERAHAN SUSU SELAMA TAHUN 1983
MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Pekerja Harian	Pekerja Lainnya	Jumlah
1	2	3	4
01. Kabup. Tulungagung	300	10	310
02. „ Blitar	—	—	—
03. „ Malang	—	—	—
04. „ Lumajang	21.143	1.460	22.603
05. „ Jember	4.441	—	4.441
06. „ Banyuwangi	663	—	663
07. „ Pasuruan	2.184	—	2.184
08. „ Sidoarjo	952	730	1.682
09. „ Jombang	3.285	—	3.285
10. „ Nganjuk	—	—	—
11. „ Tuban	7.350	—	7.350
12. „ Gresik,	1.800	—	1.800
13. Kodya Kediri	—	—	—
14. „ Pasuruan	—	—	—
15. „ Madiun	—	—	—
16. „ Surabaya.	—	—	—
17. Kabup./Kod. Lainnya	7.671	—	7.671
JAWA TIMUR :	49.789	2.200	51.989

TABEL 6 : PRODUKSI SUSU SEGAR DAN NILAI HASIL PENDAPATAN /PENERIMAAN LAINNYA DARI PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KO-TAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Susu Segar		Pendapatan Dan Penerimaan Lainnya (000 Rp.)	Jumlah (000 Rp.)
	Banyaknya (Liter)	Nilai (000 Rp.)		
1	2	3	4	5
01. Kabup. Tulungagung	186.080	86.256	7.600	93.856
02. „ Blitar	101.350	34.833	—	34.833
03. „ Malang	640.458	200.502	188	200.690
04. „ Lumajang	547.458	157.526	—	157.526
05. „ Jember	590.956	268.273	—	268.273
06. „ Banyuwangi	118.740	59.910	—	59.910
07. „ Pasuruan	1.253.743	334.119	—	334.119
08. „ Sidoarjo	1.092.245	319.488	136.760	456.248
09. „ Jombang	183.975	75.708	—	75.708
10. „ Nganjuk	53.800	21.520	3.315	24.835
11. „ Tuban	54.188	24.978	—	24.978
12. „ Gresik.	74.916	46.301	4.119	50.420
13. Kodya Kediri	207.240	109.338	—	109.338
14. „ Pasuruan	75.950	32.455	—	32.455
15. „ Madiun.	152.996	88.990	—	88.990
16. „ Surabaya.	1.755.807	652.117	11.881	663.998
17. Kabup./Kod. Lainnya	706.973	310.658	—	310.658
JAWA TIMUR :	7.796.977	2.822.972	163.863	2.986.835

TABEL 7. : JUMLAH PEKERJA DAN UPAH YANG DIBAYARKAN OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Banyaknya Pekerja tetap dan Honorer	Pekerja harian dan lainnya (Mandays)	Upah yang Dibayarkan		
			Berupa uang (000 Rp.)	Berupa Barang (000 Rp.)	Jumlah (000 Rp.)
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Tulungagung	15	310	15.595,0	1.073,0	16.668,0
02. „ Blitar	9	—	3.256,8	665,5	3.922,3
03. „ Malang	50	—	21.431,0	975,0	22.406,0
04. „ Lumajang	67	22.603	14.121,5	495,2	14.616,7
05. „ Jember	101	4.441	39.525,9	2.977,2	42.503,1
06. „ Banyuwangi	38	663	7.441,5	1.006,0	8.447,5
07. „ Pasuruan	136	2.184	50.681,3	9.191,6	59.972,9
08. „ Sidoarjo	109	1.682	54.032,5	5.774,0	59.806,5
09. „ Jombang	24	3.285	14.224,5	959,0	15.183,5
10. „ Nganjuk	11	—	2.777,5	1.901,2	4.678,7
11. „ Tuban	23	7.350	4.358,7	818,5	5.177,2
12. „ Gresik.	6	1.800	6.535,8	836,8	7.372,6
13. Kodya Kediri	45	—	19.665,0	192,5	19.857,5
14. „ Pasuruan	10	—	4.444,5	2.219,6	6.664,1
15. „ Madiun	28	—	10.101,0	1.215,0	11.316,0
16. „ Surabaya.	234	—	133.335,0	11.392,9	144.727,9
17. Kabup./Kod. Lainnya	120	7.671	65.429,9	4.582,5	70.012,4
JAWA TIMUR :	1.026	51.989	466.957,4	46.275,5	513.232,9

TABEL 8.1. : PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Pengusaha	Listrik (Kwh)			Air (m3)
		Dibangkitkan Sendiri	Dibeli dari P L N	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Tulungagung	4	—	6.673	6.673	—
02. „ Blitar	3	432	920	1.352	—
03. „ Malang	7	—	17.440	17.440	14.399
04. „ Lumajang	13	—	—	—	692
05. „ Jember	9	1.838	9.777	11.615	2.487
06. „ Banyuwangi	4	—	2.553	2.553	—
07. „ Pasuruan	16	25	4.816	4.841	7.627
08. „ Sidoarjo	16	16	25.625	25.641	—
09. „ Jombang	8	—	360	360	—
10. „ Nganjuk	3	—	3.680	3.680	—
11. „ Tuban	3	—	32.688	32.688	—
12. „ Gresik.	3	—	231	231	7.625
13. Kodya Kediri	5	—	19.180	19.180	—
14. „ Pasuruan	3	—	2.407	2.407	—
15. „ Madiun	5	—	9.464	9.464	240
16. „ Surabaya.	50	—	63.467	63.467	18.955
17. Kabup./Kod. Lainnya	17	2.314	22.293	24.607	6.924
JAWA TIMUR :	169	4.625	221.574	226.199	58.949

TABEL : 8.2 NILAI PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Listrik (000 Rp.)	A i r (000 Rp.)	Jumlah (000 Rp.)
1	2	3	4	5
01. Kabup. Tulungagung	4	500,0	—	500,0
02. „ Blitar	3	78,2	—	78,2
03. „ Malang	7	1.308,0	932,0	2.240,0
04. „ Lumajang	13	—	45,0	45,0
05. „ Jember	9	815,0	108,0	923,0
06. „ Banyuwangi	4	378,0	—	378,0
07. „ Pasuruan	16	480,0	694,0	1.174,0
08. „ Sidoarjo	16	2.605,5	—	2.605,5
09. „ Jombang	8	27,0	—	27,0
10. „ Nganjuk	3	462,0	—	462,0
11. „ Tuban	3	18,3	—	18,3
12. „ Gresik.	3	21,9	603,8	625,7
13. Kodya Kediri	5	1.792,1	—	1.792,1
14. „ Pasuruan	3	140,9	—	140,9
15. „ Madiun	5	7.968,0	24,0	7.992,0
16. „ Surabaya.	50	5.252,8	1.496,7	6.749,5
17. Kabup./Kod. Lainnya	17	2.397,3	396,0	2.793,3
JAWA TIMUR :	169	24.245,0	4.299,5	28.544,5

TABEL 9.1. : PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Bensin (Liter)	Minyak Solar/Diesel (Liter)	Minyak Tanah (Liter)	Pelumas (Liter)
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Tulungagung	4	628	—	1.638	21
02. „ Blitar	3	50	830	—	9
03. „ Malang	7	—	12.600	1.800	75
04. „ Lumajang	13	7.670	—	2.280	60
05. „ Jember	9	1.352	17.195	6.160	585
06. „ Banyuwangi	4	16.248	3.650	4.380	252
07. „ Pasuruan	16	16.825	16.346	7.989	1.305
08. „ Sidoarjo	16	7.970	25.621	12.806	602
09. „ Jombang	8	—	—	2.190	—
10. „ Nganjuk	3	—	—	—	—
11. „ Tuban	3	—	—	—	—
12. „ Gresik.	3	96	—	130	—
13. Kodya Kediri	5	8.090	—	2.660	258
14. „ Pasuruan	3	1.095	1.095	2.923	6
15. „ Madiun	5	20	—	3.600	48
16. „ Surabaya.	50	10.140	780	19.800	60
17. Kabup./Kod. Lainnya	17	10.350	14.375	4.800	360
JAWA TIMUR :	169	80.534	92.492	73.156	3.641

TABEL 9.2. : NILAI PEMAKAIAN BAHAN BAKAR & PELUMAS OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA DAN JENIS BAHAN BAKAR.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Bensin (000 Rp.)	Minyak Solar/Diesel (000 Rp.)	Minyak Tanah (000 Rp.)	Pelumas (000 Rp.)	Bahan Bakar Lainnya (000 Rp.)	Jumlah (000 Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8
01. Kabup. Tulungagung	4	154,0	-	236,0	14,0	-	404,0
02. " Blitar	3	16,0	145,3	-	10,1	20,4	191,8
03. " Malang	7	-	2.772,0	315,0	45,0	-	3.132,0
04. " Lumajang	13	2.672,5	-	434,7	99,0	-	3.206,2
05. " Jember	9	473,2	3675,1	953,8	424,3	-	5.526,4
06. " Banyuwangi	4	10.855,0	803,0	714,0	185,0	300,0	12.857,0
07. " Pasuruan	16	4.944,5	3.217,5	871,2	1.093,0	1.860,1	11.986,3
08. " Sidoarjo	16	2.702,3	4.953,3	2.072,4	749,0	180,0	10.657,0
09. " Jombang	8	-	-	359,4	-	-	359,4
10. " Nganjuk	3	-	-	-	-	-	-
11. " Tuban	3	-	-	-	-	-	-
12. " Gresik.	3	33,6	-	18,9	-	-	52,5
13. Kodya Kediri	5	1.941,6	-	345,8	211,0	-	2.498,4
14. " Pasuruan	3	262,8	136,9	387,8	5,4	-	792,9
15. " Madiun	5	7,0	-	450,0	31,2	-	488,2
16. " Surabaya.	50	3.283,4	113,1	2.475,8	55,8	-	5.928,1
17. Kabup./Kod. Lainnya	17	2.725,2	3.154,0	600,0	312,0	480,0	7.271,2
JAWA TIMUR :	169	30.071,1	18.970,2	10.234,8	3.234,8	2.840,5	65.351,4

TABEL 10.1 : NILAI PENGELUARAN UNTUK MAKANAN TERNAK, OBAT-OBATAN DAN PENGELUARAN LAIN OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU SELAMA TAHUN 1983 MENURUT KABUPATEN/KOTAMADYA.

Kabupaten/Kotamadya	Jumlah Perusahaan	Makanan Ternak (000 Rp.)	Obat-obatan (000 Rp.)	Pengeluaran Lainnya (000 Rp.)	Jumlah (000 Rp.)
1	2	3	4	5	6
01. Kabup. Tulungagung	4	38.649,4	774,0	6.437,0	45.860,4
02. „ Blitar	3	13.329,1	63,8	—	13.392,9
03. „ Malang	7	91.340,7	554,4	—	91.895,1
04. „ Lumajang	13	81.962,6	1.170,5	5.210,2	88.343,3
05. „ Jember	9	44.593,6	1.224,3	—	45.817,9
06. „ Banyuwangi	4	19.974,5	132,5	11.168,9	31.275,9
07. „ Pasuruan	16	211.109,2	1.335,1	190.166,0	402.610,3
08. „ Sidoarjo	16	164.976,2	610,7	—	165.586,9
09. „ Jombang	8	40.517,5	17,3	—	40.534,8
10. „ Nganjuk	3	11.529,8	16,6	—	11.546,4
11. „ Tuban	3	7.557,2	121,7	252,7	7.931,6
12. „ Gresik.	3	17.641,1	166,6	1.222,7	19.030,4
13. Kodya Kediri	5	41.184,8	7.483,7	—	48.668,5
14. „ Pasuruan	3	11.107,1	68,6	—	11.175,7
15. „ Madiun	5	36.376,2	615,8	4.705,0	41.697,0
16. „ Surabaya.	50	279.404,7	2.069,9	19.688,5	301.163,1
17. Kabup./Kod. Lainnya	17	183.856,9	6.861,5	48.533,0	239.251,4
JAWA TIMUR :	169	1.295.110,6	23.287,0	287.384,0	1.605.781,6

**TABEL 10.2 : JUMLAH DAN NILAI PEMAKAIAN BAHAN BAKU MAKANAN TERNAK
OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU MENURUT JENIS BAHAN
BAKU MAKANAN TERNAK SELAMA TAHUN 1983.**

Jenis Bahan Baku Makanan Ternak	Jumlah (Ton)	Nilai (000 Rp.)
1	2	3
01. Biji-bijian	231,7	8.690,7
02. Kacang — kacang	1,6	390,0
03. Umbi — umbian	76,8	3.049,8
04. Hijauan	34.041,5	441.936,6
05. Limbah Industri	37.798,2	729.239,9
06. Bahan Baku Lainnya	1.103,7	111.803,6
JAWA TIMUR :	73.253,5	1.295.110,6

TABEL 10.3. : JUMLAH NILAI PEMAKAIAN OBAT-OBATAN YANG DIPERGUNAKAN OLEH PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU SELAMA TAHUN 1983.
MENURUT GOLONGAN JENIS OBAT.

Golongan Obat-obatan	Nilai (000 Rp.) .
1	2
01. Farma Setika	13.078,0
02. Biologik	3.913,0
03. Premik	354,0
04. Lainnya	5.942,0
JAWA TIMUR :	23.287,0

TABEL 11. : JUMLAH KASUS EKOR*) TERNAK SAPI PERAH PADA PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU YANG DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983 MENURUT PENGELOMPOKAN PENYAKIT.

Kelompok Penyakit	Jumlah Ternak
1	2
01. Bakteriawi	764
02. Ektoparasit	46
03. Jenis Cacing Yang berhasil Di Indetifikasikan.	232
04. Keracunan	6
05. Penyakit Deffisiensi	214
06. Lainnya	243
JAWA TIMUR :	1.505

*) Kasus ekor dihitung berdasar setiap penyakit yang menyerang seekor ternak (seekor ternak dapat dihitung lebih dari satu kasus ekor).

TABEL 12.1. : NILAI PEMBELIAN, PEMBUATAN/PERBAIKAN BESAR DAN PENJUALAN BARANG MODAL OLEH PERUSAHAAN PERUSAHAAN PEMERAHAN SUSU SELAMA TH. 1983 MENURUT KABUPATEN/ KOTAMADYA. (000 Rp)

Kabupaten / Kotamadya	Pembelian	Pembuatan/ Perbaikan Besar	Penjualan
1	2	3	4
01. Kabup. Tulungagung	1.000,0	—	—
02. „ Blitar	—	2.000,0	—
03. „ Malang	317,5	3.875,0	—
04. „ Lumajang	5.820,0	—	—
05. „ Jember	4.672,5	13.157,5	—
06. „ Banyuwangi	—	1.500,0	105,0
07. „ Pasuruan	13.530,5	8.710,0	14.100,0
08. „ Sidoarjo	—	1.500,0	—
09. „ Jombang	250,0	1.800,0	—
10. „ Nganjuk	—	—	—
11. „ Tuban	100,0	15,0	—
12. „ Gresik	7,5	1.070,0	—
13. Kodya Kediri	100,0	—	—
14. „ Pasuruan	219,5	10.001,5	—
15. „ Madiun	—	—	—
16. „ Surabaya	1.795,1	21.750,0	—
17. Kabup./Kod. Lainnya	10.490,0	4.051,0	1.150,0
Jawa Timur :	38.302,6	69.430,0	15.355,0

TABEL 12.2 NILAI PEMBELIAN, PEMBUATAN/PERBAIKAN BESAR DAN PENJUALAN BARANG MODAL OLEH PERUSAHAAN PEMERASAN SUSU SELAMA TAHUN 1983 MENURUT JENIS BARANG MODAL.
(000 Rp)

Uraian	Tanah	Gedung/ Bangunan Lain	Mesin dan Perlengkapannya	Kendaraan	Barang Modal Lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1. Pembelian barang modal bekas dalam negeri.	—	—	750,0	2.880,0	656,0	4.286,0
2. Pembelian barang modal baru	2.300,0	8.500,0	1.816,0	19.270,0	2.130,6	34.016,6
3. Pembuatan / Perbaikan besar yang dikerjakan pihak lain	200,0	13.335,0	—	566,0	—	14.101,0
4. Pembuatan / Perbaikan besar yang dikerjakan sendiri.	—	50.005,5	—	5.323,5	—	55.329,0
5. Penjualan	—	250,0	105,0	14.100,0	900,0	15.355,0

RUANG LINGKUP DAN JADWAL WAKTU

Dalam Sensus Pertanian 1983 dicakup seluruh sub-sektor pertanian, kecuali sub-sektor Kehutanan dan Perburuhan, yang sangat berbeda sifat-sifat populasi dan pengusaannya. Populasi, distribusi dan lokasi rumahtangga pertanian tanaman pangan menyebar hampir di seluruh wilayah Jawa Timur, sedangkan populasi rumahtangga tanaman perkebunan, perikanan laut dan perikanan tambak mengelompok di wilayah-wilayah tertentu. Oleh karena itu sangat sulit melaksanakan Sensus Pertanian yang mencakup berbagai sub-sektor sekaligus secara terpadu, baik dari segi metodologi maupun operasional.

Mengingat hal-hal tersebut, maka Sensus Pertanian 1983 dilaksanakan secara bertahap.

1. Tahap ke satu dilaksanakan pada tahun 1983 yang meliputi kegiatan-kegiatan :

a. Sensus Lengkap

— Koperasi Unit Desa (KUD)

Maret — April 1983

— Potensi Desa (Podes)

Oktober 1983

b. Sensus Sampel

— Pendaftaran rumahtangga serta Sensus Sampel Rumahtangga Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Darat.

— Survey Evaluasi Pasca Sensus

Oktober 1983

2. Tahap ke dua dilaksanakan pada tahun 1984 yang meliputi kegiatan-kegiatan :

a. Sensus Lengkap

- Perkebunan Besar April — Mei 1984
- Perusahaan Pertanian Lainnya meliputi : Agustus — September 1984
 - Perusahaan Peternakan, Ternak Besar/Kecil
 - Perusahaan Pemerahan Susu
 - Perusahaan Peternakan Unggas.
 - Rumah Potong Hewan (RPH)
 - Tempat Pelelangan Ikan
 - Dan Lain-lain

b. Sensus Sampel

- Sensus Sampel Perkebunan Rakyat (SSKR) Agustus — September 1984
- Sensus Sampel Perikanan Laut (SSIL) Agustus — September 1984
- Sensus Sampel Perikanan Tambak (SSIT) Agustus — September 1984

3. Tahap ketiga dilaksanakan pada tahun 1985, yaitu Januari 1985
 Sensus Sampel Pendapatan Petani (SSPP).

KONSEP DAN DEFINISI YANG DIPERGUNAKAN

Responden yang dicacah dalam Sensus Pertanian 1983

untuk Perusahaan Peternakan, Pemerahan

Susu dan Rumah Potong Hewan.

I Perusahaan Peternakan.

1. Semua usaha peternakan baik ternak besar, ternak kecil maupun unggas yang berbentuk PN, PT/NV, CV, Firma, Koperasi, dan Yayasan, tanpa memperhatikan jumlah ternak/unggas yang diusahakan.
2. Semua usaha peternakan yang memproduksi ayam bibit.
3. Semua usaha peternakan yang dikelola oleh perseorangan, tetapi memenuhi kriteria atau syarat-syarat sebagai berikut :
 - 3.1. Peternakan ayam petelor yang mempunyai produksi minimal 1.500 butir telur per hati atau mempunyai minimal 2.500 ekor induk ayam.
 - 3.2. Peternakan ayam pedaging yang mempunyai produksi minimal 375 ekor ayam pedaging/potong per minggu atau 19.500 ekor per tahun.
 - 3.3. Peternakan babi yang memiliki minimal 20 ekor induk babi atau 125 ekor babi campuran.
 - 3.4. Peternakan sapi potong yang memiliki minimal 100 ekor sapi induk atau minimal 250 ekor sapi campuran.

II. Perusahaan Pemerahan Susu

1. Semua usaha pemerahan susu sapi yang berbentuk PN, PT/NV, CV, Firma, Koperasi dan Yayasan, tanpa memperhatikan jumlah sapi yang diusahakan.
2. Semua usaha pemerahan susu yang dikelola oleh perseorangan, tetapi mengusahakan minimal 10 ekor sapi perah dewasa/laktasi atau minimal 20 ekor sapi perah campuran.

III. Rumah Potong Hewan.

Semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus dipergunakan untuk tempat pemotongan ternak/hewan dan telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.

RAHASIA

**REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK**

SENSUS PERTANIAN 1983

SENSUS PERUSAHAAN PETERNAKAN

PERHATIAN

1. Sensus Perusahaan Peternakan ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan Sensus Pertanian 1983 yang dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik, Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1983 tentang Sensus Pertanian 1983.
2. Tujuan Sensus Perusahaan Peternakan ini untuk mengumpulkan data peternakan, dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang amat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh perusahaan dijamin oleh Undang-Undang Nomor 6 dan 7 Tahun 1960.

PENJELASAN PENGISIAN DAFTAR

BLOK I PENGENALAN TEMPAT

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas mengenai tempat/ lokasi perusahaan dan keterangan lain yang diperlukan.

- Perincian 1 s/d 4 : Tulislah nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan dan desa/kelurahan sesuai dengan lokasi peternakan ini.
- Perincian 5 : Tidak perlu diisi.
- Perincian 6 : Tulislah nama lengkap perusahaan peternakan ini.
- Perincian 7.a : Tulislah alamat lengkap dan nomor telepon lokasi peternakan ini.
- Perincian 7.b : Tulislah alamat lengkap dan nomor telepon kantor pusat peternakan ini.

BLOK II KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai kegiatan perusahaan, bentuk badan hukum/usaha, status permodalan, persentase permodalan, asosiasi yang diikuti dan tahun mulai berproduksi.

- Perincian 1 : Lingkarilah salah satu kode jawaban yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan ini.
- Perincian 2 : Lingkarilah salah satu kode jawaban yang sesuai dengan bentuk badan hukum/usaha perusahaan ini.
- Perincian 3 : Lingkarilah salah satu kode jawaban yang sesuai dengan status permodalan perusahaan ini.
- Perincian 4 : Tulislah besarnya persentase modal yang ditanam pada perusahaan ini sesuai dengan pemilikannya.

Contoh :

- ~ Bila modal perusahaan ini seluruhnya milik Pemerintah Daerah, maka pada perincian 4.b diisikan 100,00% dan pada perincian 4.a, 4.c dan 4.d diisikan tanda —.
- ~ Bila modal perusahaan ini seluruhnya milik Swasta Nasional, maka pada perincian 4.c diisikan 100,00% dan pada perincian 4.a, 4.b dan 4.d diisikan tanda —.
- ~ Bila modal perusahaan ini merupakan modal patungan (joint venture) antara modal Swasta Nasional dan modal Asing, maka pada perincian 4.c dan 4.d harus ada isiannya, dan pada perincian 4.a dan 4.b diisikan tanda —.

Misalnya :

a. Pemerintah Pusat	:	—	%
b. Pemerintah Daerah	:	—	%
c. Swasta Nasional	:	37,50	%
d. Asing	:	62,50	%
e. Jumlah	:	100,00	%

- Perincian 5 : Tulislah nama asosiasi yang diikuti.
- Perincian 6 : Isikanlah tahun perusahaan ini mulai berproduksi secara komersial.

BLOK I PENGENALAN TEMPAT

1. Propinsi	
2. Kabupaten/Kotamadya *)	
3. Kecamatan	
4. Desa / Kelurahan	
5. Nomor urut perusahaan	(diisi oleh BPS)
6. Nama lengkap perusahaan	
7. Alamat lengkap	
a. Lokasi peternakan dan nomor telepon	
b. Kantor pusat dan nomor telepon	

BLOK II KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. Kegiatan utama perusahaan	Peternakan ternak besar	- 1
	Pemerahan susu ternak besar	- 2
	Peternakan ternak kecil	- 3
	Pemerahan susu ternak kecil	- 4
2. Bentuk badan hukum/usaha	PN / PD	- 1 Firma - 5
	PT (Persero)	- 2 Koperasi - 6
	PT	- 3 Perorangan - 7
	CV	- 4 Lainnya - 8
3. Status permodalan	PMDN - 1 PMA - 2 Lainnya - 3	
4. Persentase permodalan		
a. Pemerintah Pusat	%	
b. Pemerintah Daerah	%	
c. Swasta Nasional	%	
d. A s i n g'	%	
e. J u m l a h	100,00%	
5. Asosiasi yang diikuti		
6. Tahun mulai berproduksi		

*) coret yang tidak sesuai

**BLOK III BANYAKNYA PEKERJA DAN PENGELUARAN
UNTUK PEKERJA TAHUN 1983.**

Blok ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan mengenai banyaknya pekerja dan pengeluaran untuk pekerja tahun 1983.

Yang dimaksud dengan pekerja adalah mereka yang bekerja pada perusahaan peternakan ini dan terdaftar namanya serta menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan baik berupa uang maupun barang.

A. PEKERJA TETAP DAN HONORER PADA 31 DESEMBER 1983

Perincian 1 : Isikanlah banyaknya pekerja tetap pada 31 Desember 1983, untuk pekerja tetap laki-laki di kolom (2) dan perempuan di kolom (3).

Yang dimaksud dengan pekerja tetap adalah mereka yang bekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada banyaknya hari kerja pekerja tersebut.

Perincian 2 : Isikanlah banyaknya pekerja honorer pada 31 Desember 1983, untuk pekerja honorer laki-laki di kolom (2) dan perempuan di kolom (3).

Yang dimaksud dengan pekerja honorer adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan dengan tidak memperhitungkan jumlah hari kerja pekerja tersebut.

B. PEKERJA HARIAN DAN LAINNYA.

Kolom 2 dan 6 : Isikanlah banyaknya hari kerja setiap bulan dalam tahun 1983, untuk pekerja harian di kolom (2) dan pekerja lainnya di kolom (6).

Kolom 3 dan 7 : Isikanlah banyaknya hari - orang pekerja laki-laki setiap bulan dalam tahun 1983, pada kolom (3) untuk pekerja harian dan pada kolom (7) untuk pekerja lainnya.

Kolom 4 dan 8 : Isikanlah banyaknya hari - orang pekerja perempuan setiap bulan dalam tahun 1983, pada kolom (4) untuk pekerja harian dan pada kolom (8) untuk pekerja lainnya.

Yang dimaksud dengan pekerja harian adalah pekerja yang menerima upah harian. Upah tersebut dapat diterima secara mingguan ataupun bulanan berdasarkan jumlah hari kerjanya.

Yang dimaksud dengan pekerja lain adalah pekerja selain pekerja tetap, honorer dan harian yang dibayar berdasarkan volume / hasil kerja yang dilakukan.

C. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA.

Perincian 1 : Isikanlah banyaknya upah dan gaji yang dikeluarkan untuk pekerja dalam tahun 1983, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

Upah dan gaji yang dimaksudkan di sini adalah upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak pendapatan). Termasuk juga penyediaan perumahan dan kendaraan serta fasilitas lainnya yang diberikan/diserahkan pemakainya kepada pekerja.

Perincian 2 : Isikanlah banyaknya upah lembur, hadiah, bonus, gratifikasi dan sebagainya (misalnya penggantian obat-obatan) yang dikeluarkan untuk pekerja, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

Perincian 3 : Isikanlah banyaknya pengeluaran lainnya seperti tunjangan kesehatan, tunjangan sosial, asuransi dan sejenisnya, yang berupa uang di kolom (2) dan yang berupa barang di kolom (3) serta jumlahnya di kolom (4).

**BLOK III BANYAKNYA PEKERJA DAN PENGELUARAN
UNTUK PEKERJA SELAMA TAHUN 1983.**

Golongan pekerja	Jenis kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pekerja tetap			
2. Pekerja honorer			
3. J u m l a h			

B. PEKERJA HARIAN DAN LAINNYA .

Bulan	Pekerja harian				Pekerja lainnya			
	Jumlah hari kerja	Hari - orang			Jumlah hari kerja	Hari - orang		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari								
2. Pebruari								
3. Maret								
4. April								
5. Mei								
6. Juni								
7. Juli								
8. Agustus								
9. September								
10. Oktober								
11. Nopember								
12. Desember								

C. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA.

Jenis pengeluaran	Berupa uang (rupiah)	Berupa batang (rupiah)	Jumlah (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah dan gaji			
2. Upah lembur, bonus, hadiah dan sejenisnya			
3. Lainnya (tunjangan kesejahteraan, asuransi, dll.)			
4. J u m l a h			

BLOK IV KREDIT YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 1983

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai kredit yang benar-benar telah diterima dalam tahun 1983.

Kolom 1 s/d 3 : Isikanlah setiap jenis kredit yang diterima pada kolom (1), nilainya pada kolom (2), dan besarnya bunga kredit per tahun pada kolom (3).

Kolom 4 : Isikanlah jangka waktu kredit untuk setiap jenis kredit yang diterima.

BLOK V NILAI PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL SELAMA TAHUN 1983

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian, pembuatan dan perbaikan besar serta penjualan barang modal yang terjadi selama tahun 1983.

Kolom 2 dan 3 : Isikanlah nilai pembelian barang modal baru di kolom (2), pembelian barang modal bekas di dalam negeri di kolom (3).

Pembelian barang modal bekas dari luar negeri dicatat sebagai pembelian barang modal baru.

Kolom 4 dan 5 : Isikanlah pembuatan dan perbaikan besar barang modal yang dikerjakan oleh pihak lain di kolom (4) dan yang dikerjakan oleh perusahaan sendiri di kolom (5).

Yang dimaksud dengan perbaikan besar adalah perbaikan terhadap barang modal sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta menambah umur barang modal tersebut.

Untuk barang-barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari 1 tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar-benar telah diinvestasikan dalam tahun 1983.

Nilai yang diisikan pada blok ini termasuk biaya pemasangan dan biaya-biaya lainnya sampai barang tersebut siap untuk dipakai.

Kolom 6 : Isikanlah nilai barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan yang dijual selama tahun 1983.

BLOK VI BANYAK DAN MUTASI TERNAK YANG DIUSAHAKAN

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai ternak yang diusahakan sebagai ternak utama, ternak lainnya dan unggas yang juga diusahakan serta mutasi ternak.

A. TERNAK UTAMA YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983.

Isikanlah pada judul kolom (2) s/d (5) dan kolom (6) s/d (9) jenis ternak utama yang diusahakan pada 31 Desember 1983.

Kolom 2 dan 6 : Isikanlah banyaknya ternak jantan yang tidak dikebiri sesuai dengan golongan umur ternak yang tercantum di kolom (1).

Kolom 3 dan 7 : Isikanlah banyaknya ternak jantan yang dikebiri sesuai dengan golongan umur ternak yang tercantum di kolom (1).

Kolom 4 dan 8 : Isikanlah banyaknya ternak betina sesuai dengan golongan umur ternak yang tercantum di kolom (1).

Penggolongan umur ternak :

a. Ternak besar (sapi, kerbau dan kuda).

— anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari 1 tahun.

— ternak muda adalah ternak yang berumur 1 tahun dan lebih, tetapi kurang dari 3 tahun.

— ternak dewasa adalah ternak yang berumur 3 tahun dan lebih.

b. Ternak kecil (kambing, domba dan babi).

— anak ternak adalah ternak yang berumur kurang dari 2 bulan.

— ternak muda adalah ternak yang berumur 2 bulan dan lebih, tetapi kurang dari 6 bulan.

— ternak dewasa adalah ternak yang berumur 6 bulan dan lebih.

B. TERNAK LAINNYA DAN UNGGAS YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983.

Perincian 1 : Tulislah jenis ternak lain yang juga diusahakan pada 31 Desember 1983 pada kolom (1), isikan banyaknya pada kolom 2 s/d 4 dan kolom (6) s/d (8) sesuai dengan jenis kelaminnya.

Perincian 2 : Tulislah jenis unggas yang diusahakan pada 31 Desember 1983 pada kolom (1) dan isikan banyaknya pada kolom (5).

C. MUTASI TERNAK

Tulislah pada judul kolom (2) dan (3) serta (4) dan (5) jenis ternak utama yang diusahakan.

Perincian 1 : Isikan banyaknya dan nilai ternak yang diusahakan pada 1 Januari 1983.

Perincian 2 : Isikan banyak dan nilai pembelian ternak yang terjadi selama tahun 1983. Nilai pembelian adalah nilai pada saat terjadinya transaksi.

Perincian 3 : Isikan banyaknya ternak yang dilahirkan selama tahun 1983. Ternak yang lahir mati yaitu ternak yang pada saat dilahirkan tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan tidak dicatat sebagai kelahiran.

Perincian 4 : Isikan banyak dan nilai lain-lain penambahan ternak selama tahun 1983, misalnya diberi oleh pihak lain, menerima hibah, dll.

Perincian 5 : Isikan banyak dan nilai ternak yang dijual selama tahun 1983.

Perincian 6 : Isikan banyak dan nilai ternak yang dipotong selama tahun 1983.

Perincian 7 : Isikan banyaknya ternak yang mati selama tahun 1983. Ternak yang lahir mati tidak dicatat sebagai kematian.

Perincian 8 : Isikan banyak dan nilai ternak yang hilang dan yang merupakan pengurangan jumlah ternak yang diusahakan selama tahun 1983, misalnya dihibahkan, disumbangkan, dll.

Perincian 9 : Isikan banyak dan nilai ternak yang diusahakan pada 31 Desember 1983.

BLOK VI BANYAK DAN MUTASI TERNAK YANG DIUSAHAKAN.

A. TERNAK UTAMA YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983 (Ekor)

Golongan umur			
	Jantan		Betina	Jumlah	Jantan		Betina	Jumlah
	Tidak dikediri	Dikediri			Tidak dikediri	Dikediri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Anak ternak								
2. Ternak muda								
3. Ternak dewasa								
4. J u m l a h								

B. TERNAK/UNGGAS LAINNYA YANG DIUSAHAKAN PADA 31 DESEMBER 1983 (Ekor).

Jenis ternak/unggas	Jantan		Betina	Jumlah
	Tidak dikediri	Dikediri		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ternak				
a.				
b.				
2. Unggas				
a.				
b.				

C. MUTASI TERNAK.

U r a i a n	
	Banyaknya (ekor)	Nilai (rupiah)	Banyaknya (ekor)	Nilai (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Stok pada awal tahun 1983				
2. Pembelian selama tahun 1983				
3. Kelahiran selama tahun 1983				
4. Lain-lain penambahan selama tahun 1983				
5. Penjualan selama tahun 1983				
6. Pemotongan selama tahun 1983				
7. Kematian selama tahun 1983				
8. Hilang dan lain-lain pengurangan selama tahun '83				
9. Stok pada akhir tahun 1983				

**BLOK VII PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK
DAN AIR SELAMA TAHUN 1983.**

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pemakaian bahan bakar, pelumas, listrik dan air yang benar-benar telah dipakai untuk seluruh kegiatan perusahaan ini selama tahun 1983.

- Perincian 1 : Isikan banyaknya pemakaian bahan bakar dan pelumas selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuan standar masing-masing jenisnya, dan isikan nilainya pada kolom (4).
- Perincian 2 : Isikan banyaknya pemakaian listrik baik yang dibangkitkan sendiri maupun yang dibeli selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuannya, dan isikan nilainya pada kolom (4).
- Perincian 3 : Isikan banyaknya pemakaian air selama tahun 1983 pada kolom (3) sesuai dengan satuannya, dan isikan nilainya pada kolom (4).

Pemakaian air yang dimaksudkan adalah pemakaian air yang dibeli dari Perusahaan Air Minum ataupun dari pihak lain.

**BLOK VIII PENGELUARAN UNTUK MAKANAN TERNAK OBAT-
OBATAN TERNAK DAN LAINNYA SELAMA TAHUN 1983**

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pengeluaran untuk makanan, obat-obatan ternak yang benar-benar telah dipakai serta pengeluaran lainnya selama tahun 1983, seperti pengeluaran untuk material/bahan-bahan, jasa-jasa, sewa, dsb.

A. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN TERNAK.

Kolom 1 s/d 3 : Isikanlah semua jenis makanan ternak yang telah dipakai selama tahun 1983 pada kolom (1), banyaknya pada kolom (2) dan nilainya pada kolom (3).

B. PENGELUARAN UNTUK OBAT-OBATAN TERNAK.

Kolom 1 s/d 4 : Isikanlah semua jenis obat-obatan ternak yang telah dipakai selama tahun 1983 pada kolom (1), satuan standar masing-masing jenis pada kolom (2), banyaknya pada kolom (3) dan nilainya pada kolom (4).

C. PENGELUARAN LAINNYA

- Kolom 2 : Isikanlah nilai pengeluaran lainnya yang telah dikeluarkan dalam tahun 1983, sesuai dengan jenis pengeluaran seperti tercantum di kolom (1).
- Perincian 1 : Biaya yang dikeluarkan untuk pemakaian pupuk, bibit rumput dan sejenisnya yang digunakan untuk pengadaan hijauan makanan ternak.
- Perincian 2 : Biaya yang dikeluarkan untuk pemakaian mani beku dalam pembiakan buatan /kawin suntik.
- Perincian 3 : Biaya yang dikeluarkan untuk pembelian suku cadang maupun bahan-bahan yang telah dipakai untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal.
- Perincian 4 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian bahan-bahan yang telah dipergunakan untuk keperluan kantor, misalnya kertas, pensil, tinta, karbon, dsb.
- Perincian 5 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar jasa yang diterima dari pihak lain, misalnya membayar jasa pejantan.
- Perincian 6 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang-barang modal.
- Perincian 7 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar sewa gedung, mesin-mesin dan alat-alat.
- Perincian 8 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk sewa tanah.
- Perincian 9 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk membayar segala jenis pajak yang dikenakan atas kegiatan produksi, penjualan, atau penggunaan barang dan jasa oleh perusahaan, misalnya pajak penjualan, macam-macam bea dan sebagainya kecuali pajak upah/pendapatan dan pajak perseroan.
- Perincian 10 : Yang dimaksud adalah penyusutan atas barang-barang modal untuk tahun 1983.
- Perincian 11 : Biaya yang seharusnya telah dibayarkan untuk kewajiban membayar bunga untuk tahun 1983 atas pinjaman yang diterima.
- Perincian 12 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk hadiah-hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya (tidak termasuk balas jasa untuk bekerja).
- Perincian 13 : Biaya yang telah dikeluarkan untuk keperluan lain yang belum disebutkan di atas.

BLOK IX PRODUKSI SELAMA TAHUN 1983.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai produksi yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan ini, selain yang sudah didapat dari blok VI. C.

Produksi peternakan yang dimaksud adalah produksi peternakan yang belum diproses lebih lanjut, seperti susu segar, telur, bulu, ternak, unggas dan kotoran ternak.

Kolom 1 s/d 4 : Isikanlah semua jenis produksi peternakan yang dihasilkan oleh perusahaan ini pada kolom (1), satuan standarnya pada kolom (2), banyaknya pada kolom (3) dan nilainya pada kolom (4).

Produksi peternakan yang dihasilkan disini tidak hanya terbatas ternak utama saja, tetapi termasuk juga hasil dari ternak lainnya dan unggas yang juga diusahakan.

BLOK X PENDAPATAN DAN PENERIMAAN LAIN SELAMA 1983.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan dan penerimaan lain seperti penerimaan dari jasa peternakan, perdagangan, dan lain-lain.

Kolom (2) : Isikanlah besarnya nilai pendapatan dan penerimaan lainnya baik yang berasal dari jasa peternakan, keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli maupun dari lainnya yang belum disebutkan.

Penerimaan dari jasa peternakan, misalnya penerimaan dari hasil menyewakan pejantan.

Keuntungan dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli, misalnya penjualan kembali bahan bakar, bahan makanan, obat-obatan dan barang lainnya tanpa merubah bentuk dan kualitasnya.

Penerimaan lainnya, misalnya penerimaan dari jasa angkutan dan jasa lainnya yang belum tercakup pada perincian sebelumnya. Termasuk pada pendapatan/penerimaan lainnya adalah pendapatan/penerimaan dari penjualan hasil pengolahan lanjut produksi peternakan, misalnya susu asam, daging, kulit, dan lain-lain.

BLOK XI LAIN - LAIN.

Blok ini dipergunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai bentuk hasil peternakan yang dijual, serangan penyakit, keadaan ternak setelah diserang penyakit, dan produktifitas sapi perah yang diusahakan.

A. BENTUK PENJUALAN HASIL PETERNAKAN.

Isikanlah pada tempat yang disediakan bentuk hasil peternakan yang dijual selama tahun 1983.

Bentuk hasil peternakan yang dijual, termasuk juga hasil peternakan yang telah diolah lanjut, misalnya susu segar, susu asam, sapi potong, babi potong, daging, dll.

B. SERANGAN PENYAKIT PADA TERNAK SELAMA TAHUN 1983.

Isikanlah pada judul kolom (2) dan (3) jenis ternak yang diusahakan yang diserang penyakit.

Kolom 1 : Isikanlah semua jenis penyakit yang menyerang ternak yang diusahakan selama tahun 1983.

Kolom 2 dan 3 : Isikanlah banyaknya ternak yang diserang penyakit seperti yang disebutkan di kolom (1).

C. KEADAAN TERNAK YANG PERNAH DISERANG PENYAKIT SELAMA TAHUN 1983.

Isikanlah pada judul kolom (2) dan (3) jenis ternak yang diusahakan yang diserang penyakit.

Kolom 2 dan 3 : Isikan banyaknya ternak yang diserang penyakit sesuai dengan keadaan ternak seperti yang tercantum di kolom (1).

D. PRODUKTIVITAS SAPI PERAH.

Sub blok ini hanya diisi bila perusahaan ini mengusahakan sapi perah.

Perincian 1 : Isikan banyaknya sapi perah yang diusahakan menurut keadaan pada 31 Desember 1983 sesuai dengan uraian di kolom (1), dan isikan rata-rata produksi per ekor/hari untuk sapi perah yang sudah berproduksi (menghasilkan susu segar) selama pada kolom (3).

Produksi yang dihasilkan termasuk juga susu segar yang diberikan kepada anak sapi, tetapi apabila susu segar tersebut diminum langsung dari ambing induknya tidak dihitung.

Perincian 2 : Isikan banyaknya hari seekor sapi perah berproduksi (menghasilkan susu) dalam setahun.

BLOK XII C A T A T A N.

Isikanlah pada blok ini keterangan mengenai hal-hal yang perlu disampaikan sehubungan dengan pengisian daftar ini.

